

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kamus merupakan buku acuan yang memuat kata dan ungkapan, biasanya disusun menurut abjad berikut keterangan tentang makna, pemakaian, atau terjemahannya. Kamus diciptakan dengan maksud memberikan informasi terkait kosakata atau ungkapan yang sangat jarang terdengar penggunaannya di kehidupan sehari-hari seperti istilah-istilah umum atau kata-kata serapan dari bahasa asing. Salah satu bentuk kamus yang sangat terkenal dikalangan masyarakat ialah kamus terjemahan bahasa Inggris-Indonesia, kamus ini tentunya sudah menjadi bagian dalam kehidupan kita sehari-hari. Kamus terjemahan bahasa Inggris-Indonesia ini tentunya sangat dibutuhkan oleh orang yang ingin memperdalam ilmu mereka dalam bahasa Inggris, apalagi di zaman millennial seperti saat sekarang ini dimana keahlian berbahasa Inggris sangat dituntut sekali guna meningkatkan persaingan baik itu dalam bidang ekonomi, sosial, pendidikan bahkan pemerintahan. Ditambah lagi dengan adanya keikutsertaan Indonesia sebagai salah satu Masyarakat Ekonomi Asia (*MEA*) guna meningkatkan produktivitas ekonomi di benua Asia menjadi faktor utama kenapa banyak orang harus mempelajari bahasa Inggris.

Kebutuhan masyarakat Indonesia dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mereka tentunya sudah sangat didukung seiring dengan Revolusi Industri 4.0 dimana pada saat sekarang ini, kita sudah dapat mengakses kamus terjemahan bahasa Inggris-Indonesia dengan sangat mudah, yaitu hanya dengan mendownload aplikasi-aplikasi kamus terjemahan bahasa Inggris-Indonesia yang tentunya sangat banyak sekali beredar di Internet. Sehingga fungsi kamus terjemahan bahasa Inggris-Indonesia dalam bentuk buku sudah tergantikan dengan aplikasi-aplikasi tersebut.

Namun, keberadaan dari kamus terjemahan bahasa Inggris-Indonesia ini sayangnya belum dapat memenuhi kebutuhan seseorang dalam belajar bahasa Inggris. Hal ini dikarenakan ada beberapa hal yang harus tetap dipelajari selain penguasaan kosakata berbahasa Inggris, seperti *Phrasal Verbs*, *Idioms*, dan *Terms*. Bahkan juga ada *Slang Words* atau yang biasa kita sebut sebagai bahasa gaul yang tentunya tidak tersedia di dalam kamus terjemahan berbahasa Inggris-Indonesia. *Phrasal Verbs*, *Idioms*, dan *Terms* merupakan sebuah istilah atau ungkapan yang maknanya tidak dapat diartikan kata per kata sedangkan kamus terjemahan bahasa Inggris-Indonesia hanya dapat digunakan untuk menerjemahkan bahasa Inggris menjadi bahasa Indonesia dalam bentuk kata per kata saja. Alhasil, masih banyak orang-orang yang kebingungan dalam menerjemahkan bahasa Inggris karena tidak lengkapnya informasi yang tersedia di dalam kamus terjemahan bahasa Inggris-Indonesia yang ada pada saat sekarang ini. Oleh karena itu penulis berencana untuk membuat sebuah aplikasi kamus terjemahan bahasa Inggris-Indonesia tingkat lanjut yang memuat seluruh informasi terkait penerjemahan bahasa Inggris ke Indonesia termasuk *Phrasal Verbs*, *Idioms*, *Terms* serta *Slang Words* dari beberapa negara yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa ibu mereka, seperti Amerika, Britania Raya dan Australia.

Penulis berharap melalui aplikasi ini minat masyarakat dalam mempelajari ataupun mengembangkan kemampuan mereka dalam bahasa Inggris akan dapat berkembang secara signifikan. Hal ini karena aplikasi ini nantinya akan dibuat berbasis android agar mudah digunakan kapan saja dan dimana saja, serta juga ada beberapa fitur tambahan seperti yang telah disebutkan di atas yaitu kamus *Phrasal Verbs*, *Idioms*, *Terms* dan *Slang Words* sehingga pengguna tidak akan kebingungan lagi dalam memperdalam ilmu berbahasa Inggris mereka. Tentunya aplikasi ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran bahasa Inggris seluruh orang dalam beberapa waktu kedepannya. Oleh karena itu penulis akan melakukan penelitian dengan judul :

PERANCANGAN APLIKASI KAMUS BAHASA INGGRIS PROFESSIONAL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN TINGKAT LANJUT DI UKM BAHASA ASING FLASH BERBASIS ANDROID

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, masalah dapat diidentifikasi sebagai acuan dalam pembuatan aplikasi kamus bahasa inggris professional yaitu :

1. Bagaimana merancang suatu aplikasi kamus bahasa inggris professional yang dapat mempermudah kegiatan pembelajaran di UKM BA FLASH?
2. Bagaimana aplikasi kamus bahasa inggris professional ini dapat dimanfaatkan dan dipahami dengan mudah oleh pengguna?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan hasil perumusan masalah di atas, maka dapat diambil hipotesa sebagai berikut :

1. Dengan adanya rancangan aplikasi kamus bahasa inggris professional ini, diharapkan seluruh kegiatan pembelajaran bahasa inggris di UKM BA FLASH menjadi lebih mudah, karena kamus ini dapat diakses dimanapun dan kapanpun sesuai dengan kebutuhan anggota.
2. Aplikasi kamus bahasa inggris professional ini memiliki fasilitas panduan penggunaan, sehingga diharapkan anggota dapat memahami bagaimana cara memanfaatkan kamus ini dengan baik sesuai dengan kebutuhan.

1.4 Batasan Masalah

Agar memperoleh penyelesaian yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi dan tidak melebar kemana - mana maka penulis menyajikan pembahasan tentang :

1. Aplikasi kamus bahasa inggris professional ini digunakan dalam kondisi *online*.
2. Hasil terjemahan hanya dapat ditampilkan dalam bentuk kata dan kalimat.
3. Penulis hanya memasukkan kata dimana penulis mendapatkan sumber kata-kata tersebut.
4. Kamus bahasa inggris professional ini hanya digunakan pada sistem operasi *Android* dengan versi 4.0 (*Ice Cream Sandwich*) dan selebihnya.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan penguraian masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk membantu anggota UKM BA FLASH dalam memahami dan mengetahui makna dari kata-kata yang berbentuk *Phrasal Verb, Idioms dan Slang Words*.
2. Menghasilkan sebuah aplikasi kamus bahasa inggris professional yang memberikan kemudahan bagi anggota UKM BA FLASH dalam proses pembelajaran.
3. Untuk membuat sebuah aplikasi yang bermanfaat bagi mahasiswa - mahasiswi, dosen, maupun untuk masyarakat umum yang lebih praktis, *efektif* dan *efisien*.
4. Untuk mengetahui sejauh mana penulis mampu membuat sebuah perangkat lunak berbentuk aplikasi kamus yang dapat dimanfaatkan oleh orang lain.

Dengan adanya penyusunan skripsi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik bagi penulis, dan khususnya bagi anggota aktif UKM BA FLASH. Adapun manfaatnya adalah :

1. Bagi Penulis

Penulis dapat menerapkan teori-teori yang diperoleh pada saat perkuliahan ke dalam tugas nyata secara real di kalangan masyarakat dan mendapatkan wawasan baru dan pengetahuan tentang sebuah perangkat lunak yang berbentuk aplikasi kamus bahasa inggris professional. Sehingga dapat diterapkan di dalam seluruh kegiatan pembelajaran di UKM BA FLASH.

2. Bagi Institusi

Laporan yang dibuat penulis ini, dapat dijadikan bahan pustaka bagi institusi diharapkan dapat dijadikan bahan studi bagi mahasiswa tingkat selanjutnya.

3. Bagi Pendidikan

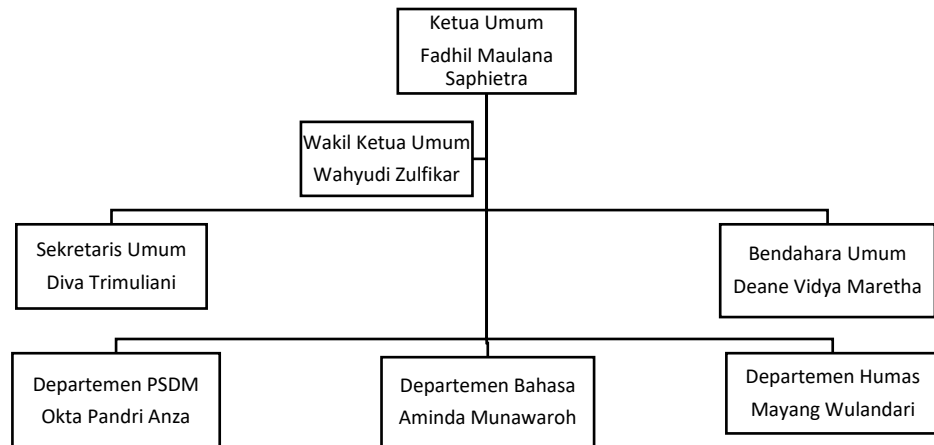
Aplikasi ini diharapkan dapat dimanfaatkan dan dapat dijadikan sebagai masukan, dan referensi kamus bahasa inggris professional, sehingga proses belajar bahasa inggris akan lebih menyenangkan.

1.6 Gambaran Umum

1.6.1 Sejarah Perkembangan Unit Kegiatan Mahasiswa Bahasa Asing FLASH

Unit Kegiatan Mahasiswa Bahasa Asing FLASH, resmi menjadi salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa di kampus Universitas Putra Indonesia YPTK Padang pada tahun 2003. UKM ini bertujuan mengembangkan minat dan bakat mahasiswa UPI YPTK yang memiliki kemampuan dalam berbahasa inggris dan berbicara di depan umum. Pada tahun 2008, UKM BA FLASH mulai berevolusi dari sebuah komunitas berbahasa inggris menjadi sebuah komunitas bahasa asing. Hal ini seiring dengan meningkatnya minat mahasiswa dalam bidang bahasa khususnya bahasa selain bahasa inggris, seperti bahasa jepang, korea, mandarin dan lain lain. Sehingga kini UKM BA FLASH memiliki pusat pengembangan kemampuan berbahasa asing bagi mahasiswa dan mahasiswi yang berkuliah di Universitas Putra Indonesia YPTK Padang.

1.6.2 Struktural Organisasi



Gambar 1.1. Struktur Organisasi UKM BA FLASH

Berdasarkan struktur organisasi pada gambar 1.1 dapat dideskripsikan tugas yang dimiliki oleh setiap bagian yang bersangkutan sebagai berikut:

1.6.3 Tugas dan Wewenang Masing-Masing Bagian

a) Ketua Umum dan Wakil Ketua Umum

Berfungsi sebagai penanggung jawab dan koordinator umum dalam pelaksanaan tugas-tugas organisasi dan membawahi pimpinan-pimpinan yang ada.

b) Sekretaris Umum

Berfungsi sebagai penanggung jawab dan koordinator dalam bidang ketatausahaan dan fungsi penerangan organisasi.

c) Bendahara

Berfungsi sebagai penanggung jawab dan koordinator dalam bidang keuangan dan investasi organisasi.

d) Kepala Departemen Hubungan Masyarakat dan Antar Lembaga

Berfungsi sebagai Penanggung Jawab dan koordinator dalam pelaksanaan tugas-tugas di bidang hubungan masyarakat (humas) dan antar lembaga.

a. Koinfo Internal

Koordinasi dalam pelaksanaan tugas yang berhubungan dengan akademis dan lembaga dalam kampus.

b. Koinfo Eksternal

Koordinasi dalam pelaksanaan tugas yang berhubungan dengan alumni, masyarakat dan lembaga diluar kampus.

c. Infokom

Koordinasi dalam pelaksanaan yang lebih dititikberatkan di media official.

e) Kepala Departemen Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (PSDM)

Berfungsi sebagai penanggung jawab koordinator umum dalam pelaksanaan tugas-tugas di bidang pengembangan kurikulum dan orientasi serta menaungi staf/bagian yang akan disesuaikan dengan kebutuhan anggota.

a. Bidang Kurikulum

Berfungsi menetapkan standardisasi bahan ajar di masing – masing divisi Bahasa

b. Bidang Kaderisasi

Berfungsi sebagai penanggungjawab dan menetapkan alur penerimaan dalam perekrutan anggota baru serta memberikan pembekalan kepada anggota baru UKM BA “FLASH” serta berfungsi untuk mengayomi setiap anggota aktif UKM BA FLASH serta memberikan pembekalan yang berkelanjutan bagi anggota UKM BA FLASH.

f) **Kepala Departemen Bahasa**

Berfungsi sebagai penanggung jawab dan koordinator umum dalam pelaksanaan tugas-tugas dibidang bahasa, menaungi dan menetapkan staf/bagian yang ada di bidang Bahasa